

ABSTRAK

**ETILA OVENTRI DETI, NIM: 1710204034, Jurusan: Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah** “Efektivitas Pembelajaran Biologi Berbasis *Online*
Menggunakan Media *Google Classroom* di SMPN 7 Sungai Penuh” .

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Efektivitas Pembelajaran Biologi Berbasis *Online* Menggunakan Media *Google Classroom* di SMPN 7 Sungai Penuh untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *Google Classroom* dan Apakah media *berbasis online* menggunakan media *Google Classroom* pada pelajaran Biologi Efektif diterapkan di SMPN 7 sungai Penuh.

Adapun Penelitian ini Menggunakan Jenis Penelitian Lapangan (File research) Kualitatif. Metode Pengumpulan data yang digunakan yaitu : dengan melakukan observasi, wawancara, Dokumentasi. Teknik Analisis data yaitu : Reduksi data, Penyajian data, Vertifikasi atau Penyimpulan Data . Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu : Guru mata pelajaran Biologi dan Siswa kelas VIII pada pelajaran biologi sistem Pernapasan pada Manusia.

Hasil Penelitian Yang diperoleh tentang Efektivitas Pembelajaran Biologi Berbasis *Online* Menggunakan Media *Google Classroom* di SMPN 7 Sungai Penuh . yaitu dari hasil wawancara dengan Guru dan siswa Menyatakan bahwa proses pembelajaran *online* menggunakan media *Google Classroom* Efektif digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung. Karena dengan menggunakan *google classroom* guru dan siswa tetap bisa berinteraksi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, Guru bisa membuat kelas (grup),mengirim tugas kepada siswa, memberi nilai, begitupun siswa bisa mengirim tugas, dan menyimpan tugas dengan mudah dan proses pembelajaran tetap berlangsung karena pandemi (covid-19) virus corona.

ABSTRACT

ETILA OVENTRI DETI, NIM: 1710204034, Department: Biology Tadris, Faculty of Tarbiyah "The Effectiveness of Online Based Biology Learning Using Google Classroom Media at SMPN 7 Sungai Penuh".

This study aims to determine the effectiveness of online-based biology learning using Google Classroom media at SMPN 7 Sungai Penuh to find out how to apply online-based biology learning using Google Classroom media and whether online-based media using Google Classroom media in Biology lessons is Effectively applied at SMPN 7 Sungai Penuh. .

This research uses a qualitative field research (file research). Data collection methods used are: by conducting observations, interviews, documentation. Data analysis techniques are: data reduction, data presentation, data verification or conclusion. The sources of data in this study are: Biology subject teachers and VIII grade students in the biology lesson of the Human Respiratory System.

The results obtained on the effectiveness of online-based biology learning using Google Classroom Media at SMPN 7 Sungai Penuh. namely the results of interviews with teachers and students. Stating that the online learning process using Google Classroom media is effective when the teaching and learning process takes place. Because by using google classroom teachers and students can still interact in learning by utilizing the internet network, teachers can create classes (groups), send assignments to students, give grades, as well as students can send assignments, and save assignments easily and the learning process continues. due to the coronavirus (covid-19) pandemic

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Secerah demi sejangkal tapak kaki melangkah

Jalani asah dengan iktiar dan do'a

Kini telah kugapai sebuah cita

Kuraih mimpi dan anganku

Sebagai awal tuk menapaki masa depan

Syukur ku pada sang khaliq

Terimakasih dan cintaku kepada Ayahanda dan Ibunda

Setetes Keringat yang jatuh

Tak mungkin Ananda sia – siakan

Semoga kita termasuk orang – orang yang dapat meraih kesuksesan

Dan kebahagiaan dunia – akhirat

Amin...

MOTTO :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dalam suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh – sungguh urusan yang lain dan hanya kepada allah SWT lah hendaknya kamu berharap. (QS.AL – Insyirah :6-8)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Penulis Ucapkan Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Biologi Berbasis Online Menggunakan Media Google Classroom di SMPN 7 Sungai Penuh"** . Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Shalawat dan salam Kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya yang terang Kepada kita Semua dengan ajaran Islam. Semoga isi dan makna yang terkandung didalam skripsi ini

Dalam penyelesaian skripsi ini selain merupakan upaya dari penulis sendiri juga tidak terlepas dari arahan, bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam – dalamnya Kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H.Asa'ari,M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Bapak Dr. Ahamd Jamin, S.Ag., S.IP.,M.Ag selaku Wakil Rektor I, dan Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Wakil Rektor II, beserta Bapak Dr. Halil Khusairi selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci, dan Bapak Dr. Saadudin,M.Pdi selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku

Wakil Dekan II, beserta bapak Eva Ardinal, M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.

4. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi beserta Bapak Dharma Ferry, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang juga turut membantu Peneliti dalam Menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Jalwis, S.Ag, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
6. Ibu Daflaini M.Ag sebagai Pembimbing I, dan Ibu Dinyah RY Zebua, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan Motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen beserta Karyawan/i Institut Agama Islam Negeri Kerinci yang telah memberikan banyak Ilmu serta memberikan pelayanan dan Fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Tasmir, S.pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Sungai Penuh yang telah memberikan izin penelitian Kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Majelis guru dan Siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Sungai Penuh yang telah memberikan keterangan dan data dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada Kedua Orang tua yang senantiasa memberikan semangat moral dan material, sehingga membangkitkan semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis doa'kan semoga segala macam bentuk sumbangan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat Pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca dan semoga apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan mendapatkan Ridho dari Allah SWT , Amin ya rabbal' alamin.

Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu, dengan kerendahan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan sebagai masukan demi penyempurnaan karya ini

Harapan Penulis, mudah – mudahan bermanfaat bagi insan Pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai abdi negara.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional	9
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Belajar dan Pembelajaran	10
B. Pengertian Efektivitas	14
C. Efektivitas Pembelajaran	15
D. Media Pembelajaran	17
E. <i>Online</i>	24
F. <i>Online</i> sebagai media Pembelajaran	27
G. <i>Google classroom</i>	29
H. Hasil Penelitian yang Relevan	35
I. Kerangka Konseptual.....	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Informan	38
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisa Data	42

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis <i>online</i> menggunakan media <i>google classroom</i> di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh	44
a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	44
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
c. Kendala dalam Penerapan Pembelajaran <i>Online</i> menggunakan <i>Google classroom</i>	48
2. Apakah media berbasis <i>online</i> menggunakan media <i>google classroom</i> pada pelajaran biologi Efektif diterapkan di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh.	49
a. Metode Pembelajaran	49
b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan <i>Google classroom</i>	51
c. Tujuan Pembelajaran	52
d. Capaian Pembelajaran Menggunakan <i>Google Classroom</i>	53

B. Pembahasan

1. Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis <i>online</i> menggunakan media <i>google classroom</i> di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh	55
--	----

a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	55
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
c. Kendala dalam Penerapan Pembelajaran <i>Online</i> menggunakan <i>Google classroom</i>	56
2. Apakah media berbasis <i>online</i> menggunakan media <i>google classroom</i> pada pelajaran biologi Efektif diterapkan di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh.	56
a. Metode Pembelajaran	56
b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan <i>Google classroom</i>	57
c. Tujuan Pembelajaran	57
d. Efektivitas.....	57
BAB V PENUTUP.	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Informan Penelitian	40
--------------------------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan pengajaran, bimbingan, atau latihan serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil). Usaha yang dimaksud adalah suatu tindakan atau perubahan yang dilakukan secara sadar dan terencana. Asumsinya, setiap manusia mempunyai potensi untuk dapat dididik dan dapat mendidik. Aspek kepribadian menyangkut tentang sikap, bakat, minat, motivasi, nilai – nilai yang melekat pada diri seseorang. Pendidikanlah yang membuat manusia mengarah keperubahan pribadi yang lebih baik (Ahmadi dkk,2003:10). Sebagaimana Allah berfirman :

مَذْكُورًا شَيْئًا يَكُنَّ لَمْ الدَّهْرُ مِّنْ حِينِ الْإِنْسَانِ عَلَىٰ آتَىٰ هَلْ . ١

Artinya :Bukankah pernah datang kepada manusia waktu dari masa, yang ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut (Q.S Al-insan:1)

Firman Allah SWT memberi gambaran kepada kita, bahwa manusia lahir ke dunia tidak mempunyai apa – apa. Manusia lahir tidak sebut siapapun, manusia lahir tidak membawa harta, manusia lahir tidak membawa moral etika dan agama apapun yang menjadi karakter perilaku tindakannya, kecuali memiliki potensi dan nilai – nilai keimanan yang bersifat sederhana.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa proses pembelajaran terhadap peserta didik bertujuan agar bisa mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kecerdasan, dan keterampilan yang harus dimiliki didalam dirinya. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan untuk mendukung peserta didik

memiliki kecerdasan dan keterampilan sehingga diharapkan memiliki kemampuan untuk memiliki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai – nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha – usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai – nilai dan norma – norma serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan terjadi dalam suatu proses pendidikan. Bagaimanapun peradaban suatu masyarakat didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Pendidikan merupakan kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya siswa, pendidik administrator, masyarakat, dan orang tua. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, setiap orang yang terlibat didalamnya harus memahami perilaku individu yang terkait. Guru dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, pendidik, dan pelatih para siswa, dituntut untuk memahami berbagai aspek perilaku dirinya maupun Perilaku orang – orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku siswa. Siswa dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif, serta dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan (Ihsan,2013:15).

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran virus corona (*covid 19*) kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) menerbitkan dua surat edaran terkait pencegahan dan penanganan virus tersebut. Yang pertama, surat edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *covid – 19* di lingkungan kemendikbud, kedua surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *covid–19* pada satuan pendidikan dan ketiga surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus disease (covid-19)* yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah (Makarim,Surat Edaran,Nomor 3,2020).

Menteri pendidikan dan kebudayaan (mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyampaikan bahwa surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid – 19 ini adalah panduan dalam menghadapi penyakit tersebut ditingkat satuan pendidikan. “saya mengimbau kepada kepala dinas pendidikan provinsi dan kabupaten / kota, kepala lembaga layanan pendidikan tinggi, pimpinan perguruan tinggi, kepala sekolah di seluruh Indonesia untuk melakukan langkah – langkah mencegah berkembangnya penyebaran covid – 19 di lingkungan satuan pendidikan. Kita bergerak bersama untuk bisa lepas dari situasi ini (Subroto dkk, Pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat covid-19, 2020).

Kementrian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengimbau guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermakna dirumah, tidak hanya berfokus pada capaian akademik atau kognitif semata. Imbauan ini muncul terkait banyaknya keluhan dari sejumlah orangtua yang mengalami kesulitan untuk memenuhi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah berjalan pada masa corona ini, baik hal dalam akses internet hingga banyaknya tugas – tugas yang diberikan. Menanggapi hal ini, menteri pendidikan dan kebudayaan (mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan, untuk area – area yang positif *covid -19* atau zona merah, kemendikbud menganjurkan murid belajar dari rumah dan gurunya mengajar dari rumah. Nadiem makarim juga menegaskan, sistem pembelajaran secara *Online* ini merupakan masa pembelajaran untuk semua pihak termasuk kementrian. Sehingga harus beradaptasi dengan cepat. “bagi semua guru, anak, dan bagi kemendekbud, kita tidak bisa mengantisipasi ini terjadi begitu cepat, artinya semua harus belajar sangat cepat bagaimana bisa beradaptasi terhadap belajar dari rumah”. Bahwa keamanan dan keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik harus jadi prioritas utama. Kementrian pendidikan nadiem Makarim mendukung kebijakan pemerintah daerah (pemda) yang meliburkan sekolah karena penyebaran virus corona yang semakin mengkhawatirkan. “ dampak

penyebaran *covid –19* akan berbeda dari satu wilayah dengan wilayah lainnya. Kami mendukung kebijakan (meliburkan sekolah) yang diambil Pemda”.

Dan tidak hanya itu Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengatakan, pemerintah daerah (Pemda) dapat mengeluarkan banyak kebijakan demi mencegah penyebaran virus corona (*covid – 19*) salah satu kebijakan yang dapat diambil yakni meliburkan sementara proses belajar mengajar disekolah dan universitas dan mengimbau mereka belajar di rumah. Terkait kebijakan pemerintah karena penyebaran virus corona, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) Republik Indonesia (RI), bekerja sama yakni menyediakan aplikasi pembelajaran *online* salah satunya adalah aplikasi *Google Classrom* (Purnamasari,Kompas.com,2020).

Google classroom adalah kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang memanfaatkan teknologi jaringan dan multimedia dalam menyampaikan materi. *Google classroom* adalah pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik yang memiliki karakteristik, interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, pengayaan. *Google classroom* sebagai bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk sekolah “*Online*” penggunaan teknologi informasi ini dapat digabungkan dengan proses pembelajaran secara langsung atau tatap muka dikelas.

Dengan adanya pembelajaran berbasis *online* pada kondisi kita saat ini yang terkena dampak *Virus corona (Covid –19)* diharapkan proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif, mampu meningkatkan minat siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan aplikasi *google classroom* peserta didik dapat membaca materi pelajaran tanpa harus mendownload materinya terlebih dahulu dan tentunya materi bisa langsung disimpan (*save*) dan dapat mengerjakan latihan soal secara langsung didalam *google classroom*, waktu dan tempat yang fleksibel saat proses belajar mengajar berlangsung, Bisa mengikuti proses pembelajaran dari dalam negeri dan luar negeri, Modal hanya Punya

Handphone (HP), dan sangat mudah diakses. Guru dan peserta didik dapat melakukan diskusi tanpa harus bertatap muka dengan menu forum diskusi yang disediakan dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.

Google classroom menjadi suatu model pembelajaran yang berperan untuk memfasilitasi siswa belajar secara aktif, menekankan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, guru menjadi fasilitator dan pembimbing belajar, sementara tugas utama guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa agar dapat menuntun siswa dalam memecahkan masalah melalui prosedur yang tepat sehingga diharapkan siswa belajar dengan efektif dan efisien.

Penelitian yang relevan tentang efektifitas pembelajaran biologi berbasis online menggunakan media *google classroom* sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang tetapi tidak dengan menggunakan media yang sama diantaranya yaitu Khasan Bisri Tahun 2009 dengan judul “Efektifitas penggunaan metode pembelajaran *E – learning* berbasis browser based training terhadap prestasi belajar siswa pada kompetensi”, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Mawar ramadhani Tahun 2012 dengan Judul “Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *E – learning* berbasis *web* pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1”. Dari hasil kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *online* dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada hari senin 28 September 2020 dengan guru biologi di SMPN 7 kota sungai penuh diperoleh informasi bahwa akibat dari perubahan metode pembelajaran yang sebelumnya menggunakan proses pembelajaran tatap muka dan sekarang beralih pembelajaran *online* / belajar Jarak Jauh, dari perubahan tersebut guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik juga masih beradaptasi dengan proses pembelajaran *online* pada saat ini.

Disisi lain pendidik maupun peserta didik ada yang memang sudah siap tetapi banyak pula yang terpaksa harus siap menghadapi pembelajaran yang

biasanya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi system belajar Jarak jauh (*online*) bagi sekolah yang telah terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam kegiatan belajar mengajar tentu tidak banyak menghadapi kendala, tetapi tidak demikian bagi sekolah yang belum pernah melaksanakan pembelajaran jarak jauh sebelumnya, terutama didaerah dengan fasilitas yang terbatas baik sisi piranti maupun jaringan. sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti Handphone (HP) usang (versi lama) jaringan (kuota internet) yang kurang optimal atau kurang stabil, siswa kurang fokus / siswa mudah kehilangan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, keterbatasan sumber belajar, tidak bisa jauh dari Handphone (HP).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas penulis tertarik meneliti Bagaimana penerapan Pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *google classroom* di SMPN7 kota Sungai Penuh dan Apakah media berbasis *online* menggunakan media *google classroom* pada pembelajaran biologi efektif diterapkan bagi siswa di SMPN7 kota Sungai Penuh

B. Identifikasi Masalah

1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti HP usang (versi lama)
2. Penggunaan Internet (jaringan) kurang optimal atau stabil
3. Siswa kurang fokus / siswa mudah kehilangan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung
4. Keterbatasan sumber belajar.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih konkrit dan dan menemukan sasaran yang tepat, serta menghindari kemungkinan meluasnya pembahasan yaitu :

- a. Penelitian ini fokus pada Efektivitas pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *google classroom* pada kelas VIII di SMPN 7 kota sungai penuh.
- b. Pada materi Sistem Pernapasan pada Manusia

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *google classroom* di SMPN 7 sungai penuh?
- b. Apakah media berbasis *online* menggunakan media *google classroom* pada pelajaran biologi efektif diterapkan di SMPN 7 Sungai penuh?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Mengetahui Penerapan penggunaan media *google classroom* pada pelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII di SMPN 7 sungai penuh.
- b. Mengetahui penggunaan media *google classroom* pada pelajaran biologi efektif diterapkan di SMPN 7 Sungai Penuh.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, sebagai referensi bacaan dan memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang pembelajaran berbasis *online* menggunakan aplikasi *Google classroom* sebagai media pembelajaran yang tepat, efektif, inovatif dan dapat digunakan dalam pembelajaran biologi, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru yang menggunakan pembelajaran menggunakan *google classroom*, dan menawarkan ide – ide yang dapat dilakukan dalam upaya melaksanakan pembelajaran menggunakan media *google classroom* untuk memudahkan dan membantu guru sebagai berikut :

- a. Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara individual, interaktif, dan kreatif dengan sumber belajar yang luas
- b. Guru termotivasi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis *online*
- c. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk menerima atau merespon kegiatan belajar mengajar dengan baik dan memudahkan pemahaman kepada peserta didik yaitu :

- a. Siswa dapat melakukan pembelajaran biologi di mana pun dan kapan pun.
- b. Siswa memiliki sumber belajar yang efektif.

3. Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada sekolah, sebagai contoh dalam memberikan pembelajaran menggunakan media *google classroom* dan ide – ide yang dapat dilakukan dalam upaya melaksanakan pembelajaran menggunakan media *google classroom* untuk memudahkan peningkatan pemahaman siswa pada proses pembelajaran biologi pada system pernapasan pada manusia sebagai berikut :

- a. Tersedianya sumber belajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif.

- b. Mendukung system pembelajaran berbasis *online* menggunakan media *Google classroom*.

E.Defenisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang dicapai. Terlaksananya tugas pokok, tercapainya tujuan pembelajaran, ketetapan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

2. *Online*

Koneksi internet atau *online*, mempermudah pemakainya untuk informasi-informasi di dunia ciber, lembaga-lembaga milik pemerintah dan institusi pendidikan. *Online* dapat dilakukan kapanpun dan dimana pun waktu dan juga usia hingga semua orang dapat mengakses internet dengan sangat nyaman.

3. *Google Classroom*

Suatu aplikasi pembelajaran *online* yang dikembangkan oleh *google* untuk sekolah, sebagai sarana untuk belajar dan mengajar aplikasi ini bisa dibuka kapanpun dan dimanapun tidak mempunyai batasan usia hingga semua orang bisa mengaksesnya.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Setiap manusia dalam kehidupannya senantiasa mengalami suatu kegiatan yang disebut dengan belajar, Baik pada aspek pengetahuan keterampilan kebiasaan kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, termodifikasi dan berkembang disebabkan karna proses belajar. Jadi hakekatnya, belajar adalah proses perubahan yang sesuai dengan cita-cita dan falsafah hidupnya. proses belajar ini dilakukan baik secara sadar maupun tanpa disadari, Proses belajar seperti inilah yang terjadi di sekolah (Hamalik,2004:25).

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukayang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran. Sebagaimana firman allah dalam (Q.S Al Alaq Ayat 1-5)

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

- Artinya;
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Sebagaimana hadist yang diriwayatkan Tabrani tentang pentingnya belajar dan mengajar.

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمَيْكُمْ وَلْيَلِوْا لِمُعَلِّمَيْكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya: Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu. (HR Tabrani)..

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar continui, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektifitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen – komponen.

Pembelajaran yang berkualitas tentu saja memiliki pedoman yang komperhensif tentang skenario pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran memerlukan perencanaan program yang baik pula. Itu berarti keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat guru untuk itu penyusunan perencanaan pembelajaran mutlak dilakukan oleh guru pada saat dalam melaksanakan tugasnya dalam memberikan materi pembelajaran. Artinya guru tidak akan dapat

mengajar dengan optimal apabila tidak memiliki persiapan yang dikembangkan sebelumnya (Kafsul dan hendra,2011:24).

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya, meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek – obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman – pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses kearah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar :

- a. Teori belajar psikologi sosial, menurut teori ini proses belajar bukanlah proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi harus melalui interaksi.
- b. Teori behaviorisme, teori ini meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian – kejadian didalam lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme menekankan pada apa yang dilihat yaitu, tingkah laku dan kurang memperhatikan apa yang terjadi didalam pikiran karena tidak dapat dilihat.

- c. Kognitivisme, merupakan salah satu teori belajar yang didalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif. Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Oleh karena itu, teori ini memandang bahwa belajar itu sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.
- d. Teori belajar Gagne, yaitu teori belajar yang merupakan perpaduan antara behaviorisme dan kognitisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. Yaitu kondisi internal yang merupakan kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, kemudian kondisi eksternal yang merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Dari pengertian – pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses internalisasi atau penyerapan kecakapan (kognitif, afektif maupun psikomotor) ke dalam diri yang bersumber dari pengalaman – pengalaman hidup yang diwujudkan dalam bentuk perubahan kecakapan untuk menghadapi suatu permasalahan (Aunarahman,2009:27).

Perubahan tingkah laku dalam belajar hanya dapat diperoleh melalui berbagai pengalaman dan latihan melalui usaha. Bentuk – bentuk usaha tersebut dapat berupa aktivitas yang mengarah pada tercapainya perubahan pada diri seseorang seperti bertanya berlatih, dan membaca. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang banyak sekali Namun, tidak semua perubahan – perubahan tersebut merupakan dalam arti belajar. Tanpa usaha walaupun dapat terjadi perubahan ,tidaklah dinamakan belajar. Konsep belajar bergerak dari kutub pengajaran menuju pembelajaran. karena pembelajaran dianggap lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan SDM masyarakat nusantara. Pembelajaran digunakan untuk menggantikan istilah pengajaran yang lebih bersifat sebagai aktivitas yang berfokus pada guru. Penggunaan pembelajaran tidak saja

merupakan konsep pendidikan modern dan diterima secara luas oleh masyarakat tetapi juga dikuatkan dalam perundang – undangan, yaitu dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Oleh karena itu, guru hendaknya memahami secara tepat makna pembelajaran serta unsur – unsur yang terkait didalamnya.

B. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah kegunaan, aktivitas, dan kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melakukan tugas dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap lebih efektif (Dunne dan richard,1996:10). Efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Efektivitas, berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “efektivity” yang berarti tingkat kejadian, tingkat pengadaan atau tingkat keberhasilan. Efektivitas pada dasarnya merupakan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Menurut slavin terdapat empat indicator dalam menentukan efektivitas pembelajaran diantaranya :

1. Kualitas pembelajaran, dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan instruksional pembelajaran yang ada pada indicator pembelajaran dan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran.
2. Kesesuaian tingkat pembelajaran, terlihat pada sejauh mana peserta didik siap menerima materi atau indicator pencapaian kompetensi yang direncanakan oleh guru.

3. Intensif, cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang dapat dilihat dari minat peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Waktu, pembelajaran akan efektif apabila pengaturan waktu proses belajar mengajar tepat dan sesuai dengan yang telah ditentukan (Fadhilah,2021:25).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas suatu keadaan yang menunjukkan suatu keberhasilan atau pencapaian seseorang yang ingin dicapai. efektif juga bisa diartikan sejauh mana keberhasilan yang ingin dicapai, dan sejauh mana keberhasilan yang kita rencanakan, juga bisa disimpulkan bahwa suatu media pembelajaran bisa dikatakan efektif jika dapat merubah pola pikir atau perubahan yang lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang memuaskan, dapat dilihat seberapa jauh tujuan itu tercapai.

C. Efektifitas Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dikatakan bahwa efektif berarti ada “efeknya” yang artinya akibat, pengaruhnya. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan yang spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap peserta didik senang. Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi dengan sesama atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Menurut Sutikno sebagaimana dikutip oleh Bambang Warsita, menurutnya pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan (Nasution, *jurnal durul ilmi* vol.04 no.12,2016:23). Pembelajaran merupakan suatu ukuran yang

berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran (Nasution, *jurnal durul ilmi* vol.04 no.12,2016:25). Suatu pengajaran yang baik apabila proses pengajarannya itu menggunakan waktu yang cukup sekaligus dapat membuat hasil secara lebih tepat dan cermat serta optimal. Dengan menggunakan waktu pengajaran yang efisien dapat membuat hasil yang efektif. Seorang guru itu dikatakan mampu mengajar secara efektif apabila ia harus biasa meliputi:

- a. Guru mampu merumuskan tujuan dari setiap pelajaran yang di berikan.
- b. Guru harus mampu menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin.
- c. Guru mencintai apa yang akan diajarkan dan berpendirian bahwa mengajar adalah suatu profesi diharapkan dan mantap.
- d. Guru harus mengerti tentang anak, tentang pengalaman-pengalaman pribadinya.
- e. Guru harus menggunakan variasi metode dalam mengajar.
- f. Seorang guru tidak mungkin mampu mendahului semua bahan dan semua mata pelajaran.
- g. Guru harus dapat membimbing kepada apa yang aktual dan harus disiapkan sebaik-baiknya.
- h. Marahlah dengan pujian dan guru harus berani.
- i. Timbulkan semangat belajar, secara individual dan digunakan pengalaman anak.

Menurut Nuraeni (2010), model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran (ditunjukkan dengan gain yang signifikan).

Menurut Wicaksono (2008), kriteria keefektifan dalam suatu penelitian adalah Model pembelajaran di-katakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang

signifikan antara pemahaman awal sebelum pembelajaran dan pemahaman setelah pembelajaran.

Kriteria keefektifan menurut Wicaksono (2008) mengacu pada:

- a. Ketuntasan belajar, pembelajaran, dapat dikatakan tuntas apabila sekurang kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai ≥ 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- b. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran (gain yang signifikan).
- c. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta siswa belajar dalam keadaan yang menyenangkan.

Sedangkan menurut Supardi mengatakan bahwa pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Rohmawati, Jurnal pendidikan Vol.9 Edisi 1, 2015:16).

Jadi, efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

D. Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu unsur pembelajaran yang tidak dapat diabaikan manfaatnya dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Variasi

bentuk media pembelajaran semakin berkembang dari waktu ke waktu. Mulai dari media visual, audio, audio visual hingga multimedia. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran manusia yang kian maju. Di era yang maju pesat seperti sekarang ini, teknologi telah memasuki lapisan - lapisan masyarakat hingga yang paling dasar. Anak-anak usia sekolah dasar telah fasih mengoperasikan komputer, terlebih bagi siswa pada tingkatan sekolah menengah (SMP). Para guru pun telah dibekali keahlian mengoperasikan komputer demi menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk mengembangkan potensi siswa diperlukan inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai serta tepat dalam penggunaannya (Jurriati dan muhusein, jurnal lingkaran pena indonesia Vol 1 No 1, 2020:20).

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim kepada si penerima dalam sebuah proses komunikasi yang berlangsung (Hamalik, 2008:10).

Sedangkan menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia), Media dapat diartikan sebagai perantara, penghubung, alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa.

Hal ini dikarenakan media berperan sebagai alat perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga murid tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar – mengajar. Meski begitu, perlu dicatat bahwa pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang ingin di capai.

Menurut schram (1977) definisi media pembelajaran adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Munir,2005:11). Menurut briggs (1977) media pembelajaran di artikan sebagai sebuah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, dan slide. Menurut Romiszowski (2001) Pengertian media pembelajaran adalah media yang efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik. Menurut Azhar (2011) Pengertian media pembelajaran menurut Azhar adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Arief Sadiman (2008) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Sutjiono (2005) Menurut Sutjiono, suatu media belajar itu sangat diperlukan oleh guru agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Menurut Rayanda Asyar (2012) Arti media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Secara umum Media Pembelajaran memiliki kegunaan antara lain yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama

- f. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
- g. Membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
- i. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
- j. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- k. Media mampu meningkatkan efek sosialisasi, yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan dunia sekitar.
- l. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri siswa maupun guru.

Berikut merupakan beberapa macam-macam media pembelajaran berdasarkan jenisnya beserta contohnya :

a. Media Visual

Media visual adalah jenis media pembelajaran yang berupa media gambar atau visual yang bisa dilihat oleh mata sebagai indra penglihatan. Contoh media visual adalah grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik.

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media pembelajaran yang berupa media suara atau audio yang bisa didengar oleh telinga sebagai indra pendengaran. contoh media audio adalah radio, *tape recorder*, dan laboratorium bahasa.

c. Projected Still Media

Media *projected still media* adalah jenis media pembelajaran yang berupa suatu media proyeksi dengan gambar diam atau tidak bergerak. Contoh : slide, *over head projektor (OHP)*, *in focus*

d. *Projected Motion Media*

Media *projected motion media* adalah jenis media pembelajaran yang berupa suatu media proyeksi dengan gambar bergerak atau *motion*. Contoh *projected motion media* adalah film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer.

Menurut Anderson terdapat bermacam – macam media pembelajaran yang digolongkan menjadi sepuluh macam sebagai berikut (Arifin,2012:5).

- a. Audio: kaset audio, siaran radio, CD, telepon.
- b. Cetak :Buku pelajaran, modul, brosur, *leaflet*, gambar.
- c. Audio – cetak : Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
- d. Proyeksi visual diam : *overhead transparansi* (OHT), film, bingkai (*slide*)
- e. Proyeksi audio visual diam : film bingkai slide bersuara
- f. visual gerak : film bisu
- g. Audio visual gerak : film gerak bersuara, video/VCD,televisi.
- h. Objek fisik : benda nyata, model
- i. Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran.
- j. computer : CAI (*computer assisted instruction*).

Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, merangsang pembelajaran untuk mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru, mengaktifkan pembelajaran dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan benar.

Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan model adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Beberapa kegunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut (Sukiman,2012:44).

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri – sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu
- d. Model belajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata guru, sehingga siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

Terdapat tiga kelebihan kemampuan media menurut Gerlach dan Ely dalam Ibrahim, yaitu (Daryanto,2010:9-10).

a. Kemampuan *Fiksatif*

Artinya, dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu obyek dan kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dalam gambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.

b. Kemampuan *manipulative*

artinya media dapat menyampaikan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan sesuai keperluan, misalnya dapat di ulang – ulang penyajiannya.

c. Kemampuan *Distributif*

artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran tv atau radio.

Hambatan – hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. *Verbalisme*

Artinya siswa dapat menyebutkan kata tetapi tidak mengetahui artinya. Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar hanya dengan penjelasan lisan (ceramah), siswa cenderung hanya menirukan apa yang dikatakan guru.

b. Salah tafsir

Artinya dengan istilah atau kata yang sama diartikan berbeda oleh siswa. Hal ini terjadi karena biasanya guru hanya menjelaskan secara lisan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain. Misalnya gambar, bagan, modul.

c. Perhatian tidak berpusat

Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal antara lain, gangguan fisik, ada hal lain yang mempengaruhi perhatian siswa, siswa melamun, cara mengajar guru membosankan, cara menyajikan bahan pelajaran tanpa variasi, kurang adanya pengawasan dan bimbingan guru.

d. Tidak terjadinya pemahaman

Artinya kurang memiliki kebermaknaan logis dan psikologis. Apa yang diamati secara terpisah. Tidak terjadi proses berpikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep.

Dalam perkembangan media pembelajaran hendaknya untuk memanfaatkan kelebihan – kelebihan dari media tersebut dan berusaha menghindari hambatan – hambatan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. sehingga menciptakan suasana belajar mengajar lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran konvensional lebih cenderung membosankan dan kurang komunikatif dan interaktif dalam menstransfer pengetahuan. Dan adanya virus corona kini sitem pendidikan beralih menggunakan jaringan internet atau menggunakan media online yang memungkinkan sebuah interaksi dengan perantara alat elektronik seperti computer, handphone (Hp), dan tablet yang terhubung ke jaringan internet.

Berdasarkan pengertian tentang kelebihan dan hambatan serta kegunaan media dalam pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat maupun teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif, antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

E. Online

Online merupakan suatu istilah yang sering kita gunakan pada saat ketika terhubung dengan internet atau juga dunia maya. Terhubungnya internet itu walaupun hanya terhubung dengan media sosial kita hingga email dan juga segala sesuatu macam jenis akun yang kita miliki untuk dapat menggunakan koneksi internet. Saat ini banyak sekali cara yang dapat di gunakan untuk dapat online internet yang salah satunya dengan menggunakan smartphone yang mempunyai kuota atau sering disebut layana internet kita bisa langsung masuk ke jaringan internet dan dapat mencari informasi apa saja yang ingin kita ketahui baik yang positif maupun yang negative (Marsidi,2007:16).

Online dapat di lakukan kapanpun dan dimanapun dikarenakan online internet tidak akan mempunyai batasan waktu dan juga usia hingga semua orang dapat mengakses internet dengan sangat nyaman. *Online* di katakan bagi pengguna internet yang akan berhasil masuk ke dalamn jaringan internet tanpa mengalami suatu kendala apapun. Secara garis besar, terdapat empat ciri – ciri yang terdapat dalam pembelajaran online menurut Flinders University yaitu:

1. Individu

Pada pembelajaran online para siswa sendiri yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan sesuai dengan keinginannya sendiri dari segi suasana, waktu, dan tempat. Dalam pembelajaran online siswa juga perlu untuk menciptakan kehadiran seorang guru, dimana sebagai control untuk dirinya pada saat belajar. Dengan demikian siswa dapat lebih

optimal dalam mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran *online*.

2. Terstruktur

Seperti pada pembelajaran konvensional, pembelajaran *online* dilaksanakan secara terstruktur, dari sebelum kegiatan dimulai guru menyiapkan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Selain terstruktur secara teknis, materi pembelajaran juga harus dipersiapkan sesuai Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) sebagai acuan guru dalam mengembangkan kurikulum.

3. Keaktifan Siswa

Dalam pembelajaran *online*, salah satu upaya guru dalam mengaktifkan siswa ialah melalui kecanggihan teknologi. Karena teknologi dapat memfasilitasi dan menyediakan hal – hal yang dibutuhkan pada proses pembelajaran. dengan teknologi, guru dapat mendesain pembelajaran yang menarik serta aktif untuk siswa untuk belajar, baik aktif dalam berpikir, berkarya, dan bersosialisasi.

4. Keterhubungan

Proses pembelajaran *online* dapat menghubungkan antara guru dengan siswa dan menghubungkan antara tim pendidik ataupun siswa dengan para staf, meskipun pembelajaran *online* tidak dilakukan secara tatap muka namun interaksi yang baik harus tetap terjaga (Riyana,2018:1.30).

Berikut ini ialah pengertian media *online* menurut para ahli:

Menurut Ashadi Siregar pengertian media *online* merupakan dimana penyebutan umum kepada media berbasis telekomunikasi dan juga multimedial. Media *online* ini juga termasuk website, radio *online*.

Menurut Lorie Ackerman pengertian media online merupakan suatu bentuk dimana penerbitan online yang akan digunakan untuk menyampaikan berbagai ide. pada umumnya, media online ini menggunakan komputer

dalam penulisan, pengeditan, pencetakan, maupun juga proses pengiriman publikasi (Riyanan, 2018:45).

Ciri - Ciri *Online* :

- a. Kecepatan Informasi
- b. Informasi Dapat *Di-Update* (diperbarui)
- c. Dapat berinteraksi dengan audiens

Keuntungan dan kelemahan pembelajaran Berbasis *online* :

Keuntungan :

1. Waktu dan tempat yang fleksibel
2. Hemat ongkos (pulang pergi ke sekolah)
3. Bisa kapan dan dimana saja
4. Modal hanya punya Handphone (laptop) dan kuota internet
5. Semua materi bisa di simpan (*save*)

Kelemahan :

1. Perbedaan waktu
2. Budget lebih untuk kuota internet
3. Handphone sering penuh notifikasi
4. Tidak bisa jauh dari handphone (*stay*)
5. Tidak fokus

Koneksi internet adalah salah satu bentuk pendukung Media *online*. Media online adalah sarana komunikasi yang tersaji secara online di situs web (website) internet ataupun sebuah aplikasi berbasis jaringan internet. Media online disebut juga media daring, media digital, media internet, dan media siber (*cyber media*). Menurut Business Dictionary, pengertian media online adalah “media digital yang mencakup photo, video, dan musik, yang didistribusikan melalui internet.

F. *Online* sebagai media pembelajaran

Koneksi Internet atau online mempermudah para pemakainya untuk informasi-informasi di dunia cyber, lembaga - lembaga milik pemerintah dan institusi pendidikan dengan menggunakan komunikasi protokol yang terdapat pada komputer, seperti Transmission Control Protocol (TCP) yaitu suatu protokol yang sanggup memungkinkan sistem apapun antar sistem jaringan komputer dapat berkomunikasi baik secara lokal maupun internasional. Berikut ini hal-hal yang dapat difasilitasi oleh adanya Internet (Sutopo,2003:20).

1. *Discovery* (Penemuan), ini meliputi browsing dan pencarian informasi-informasi tertentu
2. *Communication* (Komunikasi), internet menyediakan jaringan komunikasi yang cepat dan murah. Adapun contoh-contoh media komunikasi yang utama seperti *e-mail*, *chat group* (percakapan secara berkelompok), dan *newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita).
3. *Collaboration* (kolaborasi), kolaborasi meliputi jasa /pelayanan *resource-sharing* (pertukaran sumber - sumber informasi), yang menyediakan akses pada server-server yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya melalui kata verbal. hal ini memungkinkan terjadinya Verbalisme. Artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalamnya.hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siwa. Oleh sebab itu, sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih komkrit. Agar pesan yang ingin disampaikan benar-benar mencapai sasaran dan tujuan.

Secara umum kegunaan media :

1. Memperjelas pesan agartidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan, waktu tenaga dan daya indra
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.

4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan minat kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kamp and Dayton 1985:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran guru berubah ke arah yang positif

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Pengguna media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komposisi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.

4. Media pembelajaran bukan sebagai bahan hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan, menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian semata.
5. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. fungsi ini dapat mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme

G. Google Classroom

Suatu aplikasi pembelajaran *online* yang dikembangkan oleh *google* untuk sekolah, sebagai sarana untuk belajar dan mengajar. Aplikasi ini bisa meningkatkan produktivitas anak serta pengajar walaupun secara virtual.

Cara Menggunakan *Google classroom* dengan membuat akun terlebih dahulu. Ada tiga pilihan akun yang diberikan, yakni Akun Sekolah, Akun *google* pribadi, dan akun G suite (perusahaan). Cara kerja aplikasi ini Pengajar bisa membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan dan melihat semua dalam satu aplikasi. Dengan adanya *google classroom* komunikasi belajar dan mengajar bisa lancar.

Terdapat syarat yang harus ada bagi pengguna teknologi dalam pengoperasian *google classroom* adalah tersedianya akses internet. Aplikasi ini bisa berjalan sesuai rencana tanpa terkendala. Rancangan kelas yang menggunakan aplikasi *google classroom* sesungguhnya ramah lingkungan, karena salah satu kebijakan lembaga untuk mengurangi penggunaan kertas dalam mengumpulkan tugas, ujian tengah semester (UTS) ujian semester. aplikasi ini

merupakan terobosan baru yang diciptakan oleh *google* yang mana dengan kecanggihannya yang dimilikinya memungkinkan terciptanya ruang kelas tanpa adanya tatap muka saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang tergabung dalam aplikasi *google classroom*, bisa mengecek setiap tugas yang diberikan oleh guru atau bapak/ibuk pendidik pada laman tugas yang tersedia di aplikasi *google classroom* dengan cara mudah dengan satu klik saja. Sehingga peserta didik, segera merespon tugas yang dikirim lewat aplikasi *google classroom*. Seorang guru sebagai pemeran utama dalam kelas ini bisa melihat dengan cepat siapa saja dari peserta didik yang telah menyelesaikan tugas, sehingga media ini bisa dijadikan control kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Guru maupun peserta didik dapat mengumpulkan tugas, mengirim tugas, menilai tugas dirumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu dan jam pembelajaran. Aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut.

1. Mata Pelajaran Biologi

Tujuan pengajaran Biologi, Agar siswa dapat memakai pengetahuan IPA dari dunia nyata dan memiliki kebiasaan berfikir Biologi pada waktu yang bersamaan. Oleh karena itu perlu dijumpai jurang antara Biologi sekolah dengan Biologi dunia nyata. Dalam penelitian ini, pengertian pengajaran Sains dibahas dalam konteks lima definisi sains yaitu: Sains sebagai gejala alam, sebagai kegiatan manusia, sebagai bidang ilmu, sebagai proses untuk mengetahui, dan sains sebagai mata pelajaran Kuliah (Budimansyah, 2003:11).

a. Sains sebagai Gejala Alam

Berdasarkan definisi ini, pengetahuan Sains dapat dilihat di sekitar kehidupan manusia. Sains dan pengetahuan sains dirumuskan berdasarkan pengamatan terhadap gejala alam yang ada. Pengertian yang diperoleh dengan cara ini sangat mungkin berbeda – beda karena pengertian yang dirumuskan bergantung pada bagaimana dan siapa yang melakukan pengamatan dan merumuskan pengertian terhadap apa yang telah diamati.

Definisi tentang pengetahuan sains diberikan zaman yang menyatakan bahwa apa yang diajarkan dalam sains hanyalah beberapa aspek dari penampakan objek atau gejala. jadi, pengetahuan terbatas pada apa yang berhasil diamati di alam semesta. manusia mempelajari keadaan alam dengan menggunakan inderanya, seperti mata, telinga, tangan, mulut dan hidung. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa mengenal alam semesta dengan inderanya. sebaliknya, jika kita tidak melihat, mendengar dan merasakan, kita tidak mengetahui apa yang ada disekitar kita, kita juga tidak mengetahui sesuatu yang sedang berlangsung di sekitar kita, dan kita juga tidak mungkin mempunyai ide tentang keadaan alam semesta.

b. Sains Sebagai Kegiatan Manusia

Berdasarkan pandangan ini, Sains didefinisikan sebagai hasil kegiatan manusia. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan manusia sangat dekat dengan Sains dan pengetahuan Sains. Newton menyatakan bahwa sains bertujuan untuk memenuhi keingintahuan manusia. Oleh karna itu, sains dan pengetahuan sains tidak dapat di lepaskan dari aspek kejiwaan manusia, seperti perasaan, sikap dan perilaku. Newton lebih jauh menyatakan bahwa sains terkadang memberikan kepuasan dan kesenangan, namun juga tidak jarang menimbulkan frustrasi dan kekecewaan. sebagai kegiatan manusia, sains memerlukan moral dan etika perbuatan. Sains menuntut kejujuran, Integritas, Keterbukaan, penghargaan terhadap fakta, teori dan argumentasi. karakteristik ini harus menginspirasi pengajaan sains.

c. Sains sebagai bidang ilmu

Sebagai bidang ilmu, sains dikelompokkan menjadi dua yaitu : ilmu murni (pure science) dan ilmu terapan (applied science), walaupun pada kenyataannya kedua bidang ilmu tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain.dalam pandangan umum,bidang Sains murni dikaitkan dengan bidang

ilmu murni seperti, biologi, kimia, dan fisika serta cabang – cabangnya dengan bidang ilmu seperti, Pertanian, Kedokteran.

d. Sains sebagai Proses Untuk Mengetahui

Sains sebagai proses untuk mengetahui juga dikenal dengan sains sebagai metode untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Berdasarkan pandangan ini, sains dikaitkan dengan proses atau metode yang dikenal dengan metode ilmiah. Dua pandangan yang berbeda yaitu pandangan induktif dan deduktif, dalam mempelajari sains menentukan penggunaan metode ilmiah dalam pembelajaran sains.

Menurut pandangan Induktif, perkembangan ilmu pengetahuan dimulai dari pengamatan fakta – fakta secara terpisah yang akhirnya digeneralisasi. Dalam hal ini indera manusia (mata, telinga, hidung, lidah dan tangan) memegang peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Generalisasi yang melampaui fakta yang tidak tercakup dalam pengamatan dapat membantah pemikiran induktif. Menurut pandangan deduktif suatu gejala dapat dijelaskan dengan teori dan hukum yang telah dirumuskan. Di sekolah, Sains dikenal dengan Mata kuliah Seperti Biologi, Fisika. Pembelajaran Sains dikampus umumnya dikaitkan dengan dua aspek sains, yaitu sebagai bidang ilmu dan sebagai proses untuk mengetahui.

e. Hasil Belajar Sains

Ilmu Pengetahuan alam (IPA) mencakup aspek pengetahuan yang tidak terbatas pada fakta dan konsep saja tetapi juga aplikasi konsep dan prosesnya yang mengacu pada terbukanya pola pikir manusia. IPA adalah pengetahuan tentang alam semesta yang bertumpu pada data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan percobaan yang didalamnya memuat produk, proses dan sikap manusia. IPA dikembangkan atas dasar proses, dan produk IPA.

2. Karakteristik Pembelajaran Biologi

Mata pelajaran Biologi di Sekolah menengah Pertama merupakan Perluasan di SD (Sekolah Dasar) dan mempelajari pola interaksi komponen - komponen yang ada di alam, serta upaya - upaya manusia untuk mempertahankan keberadaan di bumi. Objek kajian Biologi sangat luas dalam kehidupan oleh karenanya dikenal berbagai cabang biologi yang mengkhususkan diri pada setiap kelompok organisme yaitu (Budiman syah,2003:28).

- a. Objek dan persoalan (masalah yang menjadi kajian) akan menentukan macam disiplin atau ilmu. Pada biologi objek kajiannya adalah makhluk hidup dan aspek kehidupannya baik dimasa lampau maupun sekarang.
- b. Metode keilmuan perbedaan objek dan persoalan memberikan konsekuensi cara dan prosedur tentang cara penemuan fakta dan konsep keilmuan atau cara mempelajari dan memecahkan persoalan yang dikaji.
- c. perkembangan Ilmu merupakan hasil budaya manusia dari dan untuk manusia, oleh karena itu kebutuhan-kebutuhan kehidupan manusia sering menyebabkan subjektivitas dalam arahan perkembangan ilmu dari waktu ke waktu, misalnya biologi masa kini menekankan pada persoalan biologi masa depan.

3. Kesulitan Belajar

A. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan perubahan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dalam proses belajar mengajar dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri anak itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial (Bisri,*Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, N0 1,2009:15).

1. Faktor internal

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor fisik dari peserta didik itu sendiri. Sebagai contoh sederhana adalah apabila peserta didik sakit, tentunya kemampuan peserta didik menjadi terganggu.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah berbagai hal yang berkenaan dengan perilaku yang dibutuhkan dalam belajar. Contoh peserta didik adalah rasa aman, motivasi, inteligensi, bakat, minat, dan sebagainya.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor – faktor Sosial

Mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik adalah faktor keluarga dan masyarakat. Seperti cara mendidik orang tua, keharmonisan hubungan dengan orang tua, kondisi sosial masyarakat dan sebagainya.

b. Faktor - faktor non - sosial

Penyebab munculnya masalah kesulitan belajar adalah faktor kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sarana prasarana yang disediakan di sekolah.

B. Gejala – gejala Kesulitan Belajar

Kegiatan belajar mengajar di dalam lokal Oleh Guru bersama murid akan menghasilkan kelompok belajar dengan hasil lebih baik. Kelompok siswa yang sedang,dan kelompok mahasiswa yang lambat

dalam menerap dan memahami pelajaran biasanya menimbulkan reaksi atau sikap tertentu yang dapat menimbulkan masalah dalam belajar.

Adapun gejala kesulitan belajar dapat terlihat dengan memperhatikan beberapa ciri – ciri tingkah laku yang merupakan manifestasi dari gejala kesulitan belajar yaitu :

1. Lambat dalam melakukan dan mengerjakan kuis, ia selalu tinggal dari teman selokal dalam menyelesaikan kuis sesuai dengan waktu yang tersedia.
2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Mungkin ada siswa yang selalu berusaha untuk belajar dengan giat tetapi nilai yang dicapai kurang dan tidak sesuai harapan.
3. Menunjukkan tingkah laku yang menyimpang. Seperti membolos, saat jam pelajaran berlangsung, datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas.

H. Penelitian yang relevan

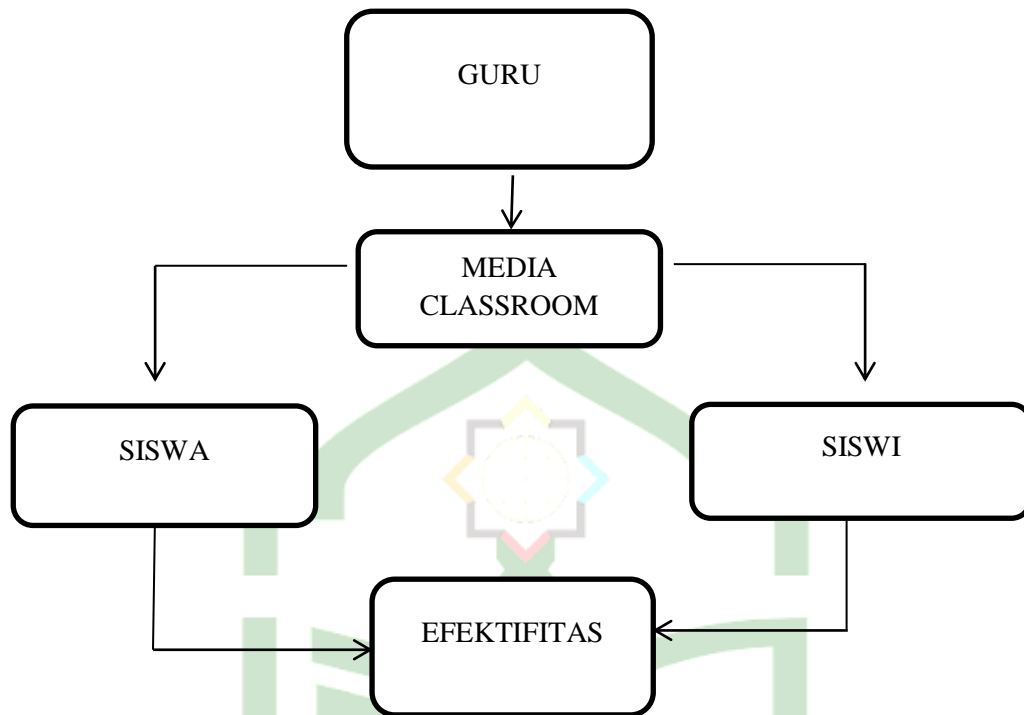
1. Khasan bisri 2009. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *E – learning* berbasis browser based training terhadap prestasi belajar siswa pada kompetensi. penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola *randomized control grup pretest – posttest design*. Penelitian diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diajukan. Adapun persamaannya adalah sama – sama menggunakan media *online*, dan perbedaannya adalah pada penelitian yang diajukan menggunakan kualitatif. Waktu dan tempat penelitian tersebut pun berbeda.
2. Mawar ramadhani. 2012. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *E – learning* berbasis *web* pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 kalasan. penelitian ini menggunakan metode eksperimen random sampling. Penelitian diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diajukan.

Adapun persamaannya adalah sama – sama membahas tentang peningkatan kompetensi siswa. Dan perbedaannya adalah dalam penelitian diatas ini menggunakan metode eksperimen random sampling dan penelitian yang diajukan menggunakan metode kualitatif. Waktu dan tempat penelitian tersebut pun berbeda.

3. Muhammad Ian Nugraha. 2015. Efektivitas media interaktif berbasis *scratch* pada pembelajaran biologi materi sel di SMA teuku umar semarang. penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola *pre – test* dan *post – test*. Penelitian diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diajukan. Adapun persamaannya adalah sama – sama membahas tentang kompetensi siswa. Dan perbedaannya adalah dalam penelitian diatas menggunakan metode eksperimen dengan pola *pre – test* dan *post – test* sedangkan penelitian yang diajukan menggunakan metode kualitatif. Waktu dan tempat penelitian tersebut pun berbeda.
4. Anis julaika wati. 2014. Pengaruh media pembelajaran biologi berbasis *Adobe Flash* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 banguntapan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan metode random sampling. Penelitian diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diajukan. Adapun persamaannya adalah sama – sama membahas tentang pembelajaran Biologi. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan random sampling sedangkan penelitian yang diajukan menggunakan metode kualitatif, Waktu dan tempat penelitian tersebut pun berbeda.

I. Kerangka Konseptual

Skema kerangka berpikir ditujukan pada gambar dibawah ini :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan atau perilaku yang dapat diamati (observasi) dan penelitian ini juga diarahkan pada latar individu sebagai objek penelitian secara utuh. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya (Desiana,2012:29).

Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dianggap sebagai metode mendapatkan data kualitatif. Ide penting yaitu peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian mengenai fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sehingga, pendekatan ini erat kaitannya terhadap berbagai pengamatan serta peneliti lapangan biasanya membuat catatan ekstensif yang selanjutnya dibuat kodenya dan dianalisa pada bermacam cara (Lexi J, 2014:26).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Di SMPN 7 kota sungai Penuh, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 Januari s/d 05 Maret 2021.

C. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi, informan dapat dikatakan sebagai responden, informan adalah orang yang menjadi sumber data

dalam penelitian(Ari Kunto,1993:30). Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul – betul memiliki kriteria sebagai sample).

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, Artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian pemilihan sampel secara Purposive akan berpedoman pada syarat – syarat sebagai berikut (Bungin,2007:20)

1. Informan Kunci

Merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/ Fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informan utama. Informan kunci orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti.

2. Informan Utama

Merupakan informan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.

3. Informan Pendukung

Merupakan orang yang dapat memberikan Informasi tambahan sebagai pelengkap. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.

Tabel 1. Informan penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Guru mata pelajaran Biologi	1
2	Siswa – siswi	10

D. Instrumen Penelitian

Pengertian instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian (Pustlitjaknov,2008:17).

Menurut Arikunto 2010 Menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Nugraha dan Widyaningrum,*Jurnal Of Biology Education*,Vol 4 No 2,2015:33).

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode – metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, Handphone (HP) untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, dan buku. Kamera digunakan ketika peneliti melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan pensil, *ballpoint* dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang didapat dari narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana dimana peneliti melihat situasi. metode atau cara tersebut secara umum ditandai dari pengamatan mengenai apa yang benar – benar dilakukan oleh individu, dan membuat catatan secara objektif tentang apa yang diamati. Cara melakukan observasi yaitu dengan 7 (tujuh) tahapan: Pemilihan, perubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian perilaku dan suasana, dan tujuan empiris.

Observasi dibagi menjadi tiga macam yaitu :

- a. observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. observasi terus terang dan tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. observasi tak terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Hasanah, Jurnal at-taqaddun Vol 8 No 1, 2016:29).

Observasi yang penulis lakukan pada saat sebelum penelitian untuk mendapatkan data awal adalah menggunakan observasi tersamar dengan jenis nonpartisipan yang digunakan untuk memperoleh data tentang segala aktivitas yang dilakukan oleh guru biologi dalam proses pembelajaran menggunakan media *google classroom*.

2. Wawancara

Merupakan Metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data yang diinginkan yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau topic tertentu. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan anduan wawancara dengan memperhatikan tetap etika dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. responden yang diwawancarai biasanya dipilih secara acak berdasarkan kriteria khusus yang

kemudian akan diajukan atau diberikan kuesioner atau pertanyaan langsung yang telah disusun oleh pewawancara. Interview (wawancara) sebagai suatu proses Tanya jawab lisan ataupun kuesioner tulisan yang terdiri dari dua orang atau lebih.

Untuk memperoleh informasi peneliti harus bisa menciptakan suasana dan hubungan baik dengan dengan interviewer. Wawancara dilakukan peneliti Tanya jawab langsung kepada guru biologi dan siswa.

3. Dokumentasi

Merupakan kumpulan data yang berbentuk tulisan. Metode ini digunakan untuk mengambil data – data yang sifatnya tertulis yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Digunakan untuk melihat data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta scenario pembelajaran (Saebani,2008:18)

Dokumentasi ialah mencari data mengenai variable yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, agenda, prasasti, transkrip dan notulen rapat lengger. Dalam arti apabila terdapat kesalahan sumber datanya masih tetap atau belum berubah (Sugiyono,2010:20).

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada

setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Vertifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mencari informan yang tepat untuk dijadikan narasumber penelitian. Peneliti menemui dan mewawancarai secara langsung informan yang memenuhi standar kriteria menurut pendekatan penelitian kualitatif (*field research*). Penelitian ini melibatkan informan yang terdiri dari 1 (satu) orang guru biologi dan sepuluh (10) orang siswa yang menerapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran *online* dalam masa pandemi (covid – 19). Virus corona (covid – 19) adalah penyakit yang menular dan menyerang system pernapasan, oleh karena itu untuk mencegah terjadinya penularan virus corona pemerintah menerapkan system belajar mengajar jarak jauh yaitu proses pembelajaran dari rumah. Sebelum peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sungai Penuh terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dan mendapat bimbingan selama melakukan penelitian di SMPN 7 Sungai Penuh hingga selesai penelitian. Adapun hasil dari penelitian pada bab ini yaitu ada dua pembahasan yaitu Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *google classroom* di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sungai Penuh dan yang kedua yaitu Apakah media berbasis *online* menggunakan media *google classroom* pada pelajaran biologi Efektif diterapkan di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sungai Penuh.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *google classroom* di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sungai Penuh

a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran tentu adanya persiapan sebelum Pelaksanaan Pembelajaran itu dilaksanakan guru ataupun pendidik harus menyiapkan bahan

ajar, materi, peralatan yang diperlukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Pada kondisi kita saat ini yang terjangkit virus corona (covid – 19) tentu adanya perubahan metode pembelajaran dari pembelajaran tatap muka (ceramah), kemetode *online* atau pembelajaran jarak jauh tentunya bahan ajar, materi dan peralatan yang diperlukan juga terdapat perubahan. Dari yang semula siswa dilarang menggunakan Handphone (Hp) saat proses pembelajaran berlangsung kini siswa diharuskan mempersiapkan peralatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Handphone (Hp) Android
- b. Kuota internet
- c. Kapasitas RAM yang memadai

Seperti yang dijelaskan guru saat diwawancarai peneliti tentang persiapan pembelajaran menggunakan *google classroom* :

“HP (handphone) kuota atau paket (kuota) internet nah sekarang sudah ada bantuan dari pemerintah”

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, dimana peserta didik berperan sebagai pusat pembelajaran (student centred) sedangkan pendidik/ guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk memberikan rangsangan yang dapat menantang siswa untuk merasa terlibat dalam proses pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung, tentu tidak dipungkiri bahwa yang kita harapkan adalah tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun (<http://saisite.blogspot.com/2011/05/hakikat-belajar-dan-pembelajaran.html>.2011).

Secara umum pembelajaran diartikan sebagai proses belajar mengajar. Proses pembelajaran harus berjalan dengan baik dan kondusif untuk mencapai tujuan pelajaran, dimana akhir dari tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan bagi siswa maupun guru. Pada keadaan kita yang sekarang adanya virus corona (covid – 19) adalah factor penghambat proses pembelajaran yang sudah kita terapkan selama ini yaitu proses pembelajaran tatap muka atau proses belajar mengajar disekolah, tetapi pada kondisi kita yang sekarang ini kita dituntut harus menggunakan alat elektronik seperti Hp (handphone), computer untuk melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran tetap berlangsung atau terlaksana, supaya kita tidak ketinggalan pembelajaran atau materi pelajaran. Agar hasil yang baik guru maupun kemendikbud mengupayakan dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang sesuai pada saat ini (covid- 19) yaitu dengan menggunakan jaringan internet, dengan aplikasi *google classroom* agar siswa tetap belajar dengan aman dan kondusif.

Tujuan pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu system. Sehingga dalam system belajar ini terdapat komponen – komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas, dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan (Alafanta, http://tommy_putraalafanta.blogspot.com/2011/04tujuan-belajar-dan-pembelajaran).

Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing, pengarah, guru yang harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru harus siap jadi mediator dan motivator dalam segala situasi proses belajar mengajar, karna guru merupakan tokoh yang akan ditiru atau dicontoh oleh anak didik, memang sebagian besar

siswa belum siap dengan keadaan pembelajaran jarak jauh atau *online* namun dengan kondisi kita saat ini siswa wajib menerapkan pembelajaran jarak jauh siap atau tidak siap, karna semua ada solusinya contohnya dalam penggunaan HP (Handphone) yg versi lawas atau sering *error* dalam memori penyimpanan siswa bisa membersihkan file atau sampah *cache* setiap sebelum jam pembelajaran dimulai, dan masalah keterbatasan kuota kemendikbud memberikan kuota gratis selama pembelajaran jarak jauh diterapkan.

Pada saat pelaksanaan penelitian, pembelajaran *online* telah diterapkan di SMP Negeri 7 sungai penuh, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 kota sungai penuh diperoleh informasi bahwa akibat dari perubahan metode pembelajaran yang sebelumnya menggunakan proses pembelajaran tatap muka dan sekarang beralih pembelajaran *online* / belajar Jarak Jauh, dari perubahan tersebut guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik juga masih beradaptasi dengan proses pembelajaran *online* pada saat ini. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 7 sungai penuh tentang pembelajaran online melalui wawancara menyatakan bahwa :

“Untuk penerapannya yang pertama masih kaku karna siswa belum paham dan belum tau, pertama ibuk coba sosialisasikan, mulai dari cara penggunaan, dan mengunduh file, pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga masih membahas cara – cara penggunaanya”

Dari penjelasan guru mata pelajaran IPA tersebut, bahwa saat ini guru terus berusaha membimbing peserta didik agar bisa memahami proses pembelajaran saat ini agar materi pembelajaran bisa tetap dilaksanakan walaupun saat pandemi / covid 19 karna tidak bisa menggunakan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Untuk dapat berhasil dalam proses pembelajaran memang tidaklah mudah, seorang guru harus benar – benar bisa mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien yang bisa menumbuhkan motivasi

belajar yang kuat pada siswa agar siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran *online* berlangsung. Berdasarkan pendapat guru biologi di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 7 sungai penuh tentang pembelajaran *online* siswa mengatakan :

“Saat pertama menerapkan pembelajaran berbasis online menggunakan google classroom, siswa kebingungan cara penggunaannya dan mengirim tugas”.

Dari pernyataan siswa bahwa awal saat pembelajaran online diterapkan, saat waktu pembelajaran berlangsung siswa masih belum terlalu paham penggunaan media *google classroom*, saat pertemuan pertama sekolah online siswa masih beradaptasi dan dengan cara penggunaannya agar bisa mengatasi permasalahan – permasalahan saat penggunaan media *google classroom* seperti, mengirim file, gambar (foto), mengunduh (*mendownload*) dan mengirim.

c. Kendala dalam penerapan pembelajaran *online* menggunakan media *google classroom*

Proses pembelajan dengan metode baru tentu pasti ada kendala baik guru maupun siswa baik secara factor internal maupun factor eksternal. Dalam proses pembelajaran tidak dipungkiri bahwa harapan pendidik maupun siswa adalah tujuannya tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

a. faktor internal

Adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah dan factor psikologis

b. faktor eksternal

Adalah factor yang ada diluar individu. Meliputi factor keluarga, factor sekolah, dan factor masyarakat.

Selama peneliti melakukan penelitian dengan proses wawancara langsung dengan guru biologi di Sekolah menengah pertama Negeri 7

sungai penuh ada beberapa kendala pada saat pembelajaran *online* jarak jauh diterapkan berikut adalah wawancara peneliti dengan guru :

“Memori hp, kadang siswa menggunakan hp orang tua, kemudian ada yang hp nya yang ngeheng atau *error* saat mengunduh *file* dikarenakan memori penuh dan salah cara mengunduh, jaringan yang kurang stabil, Pendapat diatas ditambah lagi dengan penjelasan siswa – siswi dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Jaringan/ *signal* RAM hp (*speed*) memori hp yang penuh”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang kendala dalam proses pembelajaran menggunakan media *google classroom* yaitu adanya kendala memori penuh dan dilakukan pembersihan sampah *cache* secara berkala agar tidak terjadi hp ngeheng atau *error* dan memori penuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model – model pembelajaran yang saat ini kita gunakan yaitu dengan menggunakan media *online* yaitu dengan media *google classroom*. proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru - siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan.

2. Apakah media berbasis *online* menggunakan media *google classroom* pada pelajaran biologi Efektif diterapkan di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh.

a. Metode pelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang dipergunakan dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun berbentuk kegiatan yang nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui pengertian tersebut, maka seorang guru akan mencari metode mana yang paling tepat untuk menyampaikan materi supaya bisa diserap secara mudah oleh siswa. Keefektifan proses mengajar sangat bergantung pada pemilihan serta penggunaan metode dalam pembelajaran.

Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat maka seorang guru harus terlebih dahulu mengenali karakteristik peserta didik. Selain itu, seorang guru harus mampu menggunakan metode berbeda untuk setiap kelas sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik di dalam kelas.

Pada keadaan saat ini tingkat penyebaran virus corona (covid – 19) terus meningkat dan indeks angka kematian diindonesia pun terus meningkat maka masyarakat diindonesia harus mematuhi protocol kesehatan yang ketat seperti (mematuhi peraturan pemerintah yaitu dengan menjauhi kerumunan/ menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas) untuk itu sangat tidak dimungkinkan untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang biasa diterapkan dengan tatap muka maka saat ini solusi terbaik dalam mematuhi peraturan pemerintah supaya proses pembelajaran tetap berlangsung maka dituntutlah untuk menciptakan system pembelajaran yang baru dan tepat tanpa harus peserta didik bertatap muka langsung dengan guru maupun teman untuk itu proses pembelajaran yang tepat yaitu pada saat ini *online* atau menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan *google classroom* agar kita tetap menjaga jarak antar sesama dan protocol kesehatan pun tetap terjaga dan system pembelajaran pun bisa dari rumah peserta didik maupun pendidik itu sendiri. Seperti penjelasan dari guru IPA di sekolah menengah pertama Negeri 7 sungai penuh pada saat diwawancarai sebagai berikut :

“Semua menggunakan media karna kita daring, bisa menggunakan *zoom* untuk *video* secara langsung, penjelasannya dikirim melalui *google classroom*, kemudian kita kirim *filenya* siswa

mencatat, Latihan, ada diskusi kelas dengan *chat* jika ada siswa yang tidak faham kita bahas pada diskusi kelompok

Dan pada pertanyaan selanjutnya adakah siswa/ siswi memahami dalam proses belajar

“Banyak, itu semua tergantung siswa lagi, kita sudah menjelaskan kemudian disamping siswa orangtua harus mendampingi dan mengontrol siswa dirumah dalam proses pembelajaran, dan dapat juga dilihat dari nilai siswa tersebut”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada pembelajaran IPA siswa bisa memahami pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada metode pembelajaran jarak jauh.

b. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran IPA dengan menggunakan *google classroom*

Setiap pembelajaran yang diterapkan baik itu metode tatap muka maupun online (jarak jauh) pasti tidak bisa langsung dipahami ataupun diserap oleh semua siswa, apalagi dengan metode baru (pembelajaran jarak jauh) online tentu membutuhkan proses adaptasi, terhadap proses metode media *google classroom* sehingga tidak dapat dipungkiri pastinya terdapat kelebihan dan kekurangan seperti penjelasan dari guru IPA sekolah menengah pertama Negeri 7 sungai penuh sebagai berikut :

1. Kelebihan

berdasarkan pendapat guru ipa di SMPN 7 Sungai Penuh tentang kelebihan dari media *google classroom*.

“*Google classroom* lebih komplit, lebih terstruktur, ada jadwal, memudahkan guru untuk menjadwalkan materi yang akan disampaikan, kemudian ada penilaian langsung kalau ada tugas, latihan ,dan ujian sudah ada penilaian otomatis dari aplikasi *google*

classroom, dan lebih lengkap, grup, chat, komentar dan mengirim *video* dan lebih menguntungkan bagi siswa dan guru”.

Pendapat diatas ditambah lagi dengan penjelasan siswa – siswi dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Bisa dibuka kapanpun, dan dimana saja, dan materi pembelajaran bisa didownload dengan mudah, dan jika kurang paham dengan materi bisa langsung ditanyakan digrup, chat atau berkomentar langsung pada media *google classroom* itu sendiri”.

Berdasarkan penjelasan wawancara diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa *google classroom* cukup mudah dipahami siswa dan guru karena fitur dalam *google classroom* cukup lengkap untuk proses pembelajaran.

2. Kekurangan

Adapun kekurangan penggunaan dari metode *google classroom* pada wawancara peneliti dan guru, siswa ialah sebagai berikut :

“Ada siswa yang belum paham, speed HP (RAM), menggunakan HP orang tua, HP nya ngeheng (*error*), memori penuh”.

Pendapat diatas ditambah lagi dengan penjelasan siswa – siswi dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Speed Hp (RAM), HP ngeheng (*error*), memori penuh”.

Berdasarkan penjelasan wawancara diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa *google classroom* penerapannya masih terdapat kendala dan beberapa kekurangan yang dirasakan siswa pada saat proses belajar mengajar.

c. Tujuan Pembelajaran

- Tujuan proses pembelajaran

Setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik ataupun peserta didik tentu dilandasi dengan tujuan yang ingin dicapai seperti, adanya peningkatan nilai dalam proses pembelajaran sesuai dengan wawancara

peneliti dengan guru pada saat penelitian tentang tujuan pembelajaran sebagai berikut :

“Sama dengan guru yang lain, semua guru ingin menyampaikan materi lebih praktis dengan menggunakan *google classroom* menyampaikan materi lebih mudah, dan lebih terstruktur”

d. Capaian Pembelajaran

- Capaian yang diperoleh dari proses pembelajaran online menggunakan *google classroom*

Dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung tentunya pendidik atau guru ingin memperoleh hasil (capaian) dari proses pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya terhadap peserta didik untuk menjadi pedoman atau acuan kedepan dalam proses pembelajaran yang lebih baik, berikut wawancara peneliti dengan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh tentang peningkatan dalam segi nilai sebagai berikut :

“Ada, kalau disbanding dengan media lain, kalau di *whatsapp* mereka bisa nyontek, nah kalau di *google classroom* lebih privasi jadi siswa tidak bisa nyontek”.

Pendapat diatas ditambah lagi dengan penjelasan siswa – siswi dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Ada perubahan nilai pada pembelajaran *online*”.

e. Efektivitas

Setiap proses pembelajaran tentunya didalam pelaksanaannya pendidik atau guru ingin pembelajaran yang diajarkannya dapat direspon dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik, setelah adanya respon dan pemahaman yang baik dari peserta didik maka dikatakan pembelajaran berjalan dengan efektif. Seperti penjelasan guru pada saat wawancara dengan peneliti tentang Efektivitas menggunakan *google classroom* pada saat ini sebagai berikut :

“Efektif, sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran jarak jauh”.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa media *google classroom* Efektif digunakan saat pembelajaran jarak jauh ini, dan salah satu kendala dalam proses penerapan pembelajaran jarak jauh ialah HP (Handphone), memori penuh dan jaringan/ *signal* yang kurang optimal sehingga mengganggu proses belajar, Wawancara selanjutnya dengan siswa SMPN 7 tentang pembelajaran jarak jauh menggunakan media *google classroom* :

“Efektif, karena sangat mudah dipahami dan dimengerti cara penggunaanya”.

Dari beberapa pertanyaan diatas yang telah diajukan peneliti kepada guru dan peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa Media *google classroom* Efektif digunakan saat pembelajaran jarak jauh diterapkan, dari beberapa kendala yang harus dilalui seperti Jaringan/ *signal* yang kurang stabil, memori penuh semua bisa diatasi dengan berjalannya waktu yaitu memori penuh bisa dibersihkan sampah *cache* secara berkala atau sebelum pembelajaran dimulai.

B. Pembahasan

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Online* adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga mereka (dalam hal ini guru dan murid) dapat saling berkomunikasi jarak jauh.¹ Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang telah diterapkann di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh pada pelajaran IPA, guru sepakat menggunakan media online menggunakan media *google classroom* atas arahan dari kemendikbud. Adapun manfaat dari *google classroom* untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh pada saat ini dengan fitur yang tersedia pada aplikasi *google classroom* yaitu ada , grup (kelas), *chat*, komentar, mengirim *video* dan Bisa dibuka kapanpun, dan

¹ Nurita.P.(2013) *cara membuat media pembelajaran on-line menggunakan Edmodo*.Jurnal pendidikan Informatika dan sains 2 no 2 hal 139-147

dimana saja, dan materi pembelajaran bisa *download* dengan mudah, dan jika kurang paham dengan materi pembelajaran bisa langsung ditanyakan digru (kelas), *chat* atau berkomentar langsung pada media *google classroom*.

Dengan adanya pembelajaran *online* tentu kita bisa mencegah dari penularan virus corona (*covid- 19*), telah kita ketahui bahwa virus corona bukan hanya diindonesia saja tetapi seluruh Negara/ dunia tersebar penyakit virus corona – 19 pemerintah menerapkan kebijakan proses pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran *online* atau jarak jauh (dirumah). Hal ini sesuai dengan kebijakan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat penyebaran Corona Virus Disease (*covid- 19*). Dampak (*covid- 19*) pada bidang pendidikan tentu system belajar harus diubah agar mewujudkan proses pembelajaran tetap efektif. Hal ini adalah upaya pemerintah menanggulangi (*covid- 19*) pada pendidikan agar tetap melaksanakan proses belajar mengajar.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *google classroom* di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh.

a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

sebelum proses pembelajaran berlangsung tentu adanya persiapan apalagi dengan system pembelajaran yang baru kita mulai dari pembelajaran tatap muka dengan metode ceramah (mencatat, mendengarkan, dan penilaian) berubah dengan metode *online* siswa maupun pendidik harus beradaptasi dan menyiapkan peralatan pembelajaran yaitu melibatkan Handphone(HP), Kuota internet(paket internet), *signal*, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan

pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

c. Kendala dalam penerapan pembelajaran *online* menggunakan media *google classroom*

Adanya perubahan system pembelajaran tentu adanya kendala dalam penerapan baik dari segi persiapan maupun proses adaptasi dan mengaplikasikan media baik dari factor sarana dan prasana pembelajaran, contohnya dalam segi Handphone (Hp) yang tidak mendukung, kuota interne ataupun signal yang kurang optimal dan factor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal, merupakan factor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar, seperti kecerdasan peserta didik (mengolah informasi), minat peserta didik, dan kesiapan atau kematangan peserta didik.
2. Faktor Eksternal, merupakan factor yang berasal dari luar diri peserta didik baik itu bersal dari lingkungan, keluarga,

2. Apakah media berbasis *online* menggunakan media *google classroom* pada pelajaran biologi Efektif diterapkan di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh.

a. Metode pelajaran

Merupakan rencana proses pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada saat ini kita memanfaatkan teknologi agar proses belajar mengajar tetap kondusif dan efektif .

b. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran IPA dengan menggunakan *google classroom*

Setiap model pembelajaran baik belajar tatap muka maupun jarak jauh pasti ada kelebihan dan kekurangan baik dari pendidik maupun peserta didik.

kelebihan dari pembelajaran *online* menggunakan media *google classroom* dalam pengaplikasiannya bisa dibuka kapanpun dan dimanapun. dan fitur, *google classroom* lebih komplit seperti group(kelas), *chat*, komentar dan mengirim *video* dan materi pembelajaran bisa *download* dengan mudah, mengirim file/ tugas dengan mudah. jika kurang paham dengan materi bisa langsung ditanyakan digrup, *chat* atau berkomentar langsung pada media *google classroom* itu sendiri. dan kekurangan pembelajaran *online*, memori penuh, Speed Hp (RAM), HP ngehang (*error*), notifikasi.

c. Tujuan Pembelajaran

Adalah berhasilnya rencana pembelajaran yang akan diterapkan sekolah.

Adanya peningkatan nilai setelah mengikuti proses belajar mengajar.

d. Efektivitas

Merupakan untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. efektivitas adalah ketercapaian kemampuan guru mengelola pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran yang positif, penguasaan materi pembelajaran, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran. Hasil belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pertanyaan penelitian dan rumusan masalah penelitian yang memfokuskan peneliti pada bagaimana penerapan pembelajaran biologi biologi berbasis online menggunakan media google classroom dan apakah media berbasis online menggunakan media google classroom biologi efektif diterapkan:

1. Penerapan penerapan pembelajaran biologi berbasis *online* menggunakan media *google classroom*

Penerapan pembelajaran *online* menggunakan media *google classroom* sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya aplikasi dari *google* ini peserta tetap bisa belajar meski dari rumah akibat dari dampak penyebaran virus corona (covid-19). Proses pembelajaran tetap bisa dilakukan meski dari rumah. Meskipun tahap awal diterapkan pembelajaran online menggunakan media *google classroom* peserta didik masih kaku dalam segi penggunaannya karena masih adaptasi dengan pembelajaran online dan tahap kedua guru mensosialisasikan penggunaan *google classroom* agar peserta didik bisa menggunakan dengan optimal seperti cara mendownload tugas, mengirim tugas, video, gambar, berkomentar dan chat group (kelas) langsung pada aplikasi *google classroom*. Dan kendala saat penggunaan media *google classroom* saat memori penuh, siswa dapat membersihkan sampah cache secara berkala sebelum proses belajar mengajar berlangsung, dan untuk kendala kuota internet untuk saat ini sudah ada bantuan kuota internet dari sekolah agar proses belajar tetap berlangsung walaupun lagi pandemi.

2. Apakah media berbasis *online* menggunakan media *google classroom* pada pelajaran biologi Efektif diterapkan di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sungai penuh.

Berdasarkan hasil dari penelitian penggunaan media *google classroom* pada pembelajaran biologi pada system penapasan pada manusia, efektif

digunakan pada pembelajaran jarak jauh, dari beberapa kendala yang harus dilalui seperti Jaringan/ *signal* yang kurang stabil, memori penuh semua bisa diatasi dengan berjalannya waktu yaitu memori penuh bisa dibersihkan sampah *cache* secara berkala atau sebelum pembelajaran dimulai. Dan sangat membantu pendidik saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung cara penggunaannya mudah dipahami setelah adanya sosialisasi cara penggunaan *google classroom* dari pendidik, *google classroom* sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam memberikan tugas dan pengumpulan tugas dan adanya peningkatan nilai walaupun proses belajar mengajar tidak dengan metode tatap muka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan sesuai kegunaan penelitian maka dapat peneliti menyampaikan saran kepada pendidik, dan pada peserta didik saran saya sebagai berikut :

1. kepada guru *biologi* agar mempelajari kegunaan *google classroom* untuk pembelajaran dan mengikuti seminar *online* tentang penggunaan *google classroom*. agar guru bisa membuat pelajaran menjadi menarik dan murid akan menjadi antusias mengikuti proses belajar mengajar .
2. kepada guru *biologi* agar tetap selalu mengupayakan agar peserta didik selalu hadir dan aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. kepada guru *biologi* agar memberikan kenyamanan peserta didik saat penggunaan media *google classroom* berlangsung, dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan saat proses belajar mengajar berlangsung.
4. Untuk peserta didik agar mencari tahu tentang perkembangan teknologi pendidikan agar bisa beradaptasi dengan model pembelajaran mendatang, karena pada saat ini banyak model pembelajaran yang bisa diterapkan guru saat proses belajar mengajar jarak jauh.

5. untuk peserta didik agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan arahan guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, dan terlaksana dengan baik.



DAFTAR PSUTAKA

- Alafanta,P.T.(2011). *Tujuan belajar dan pembelajaran (online)*. <http://tommyputraalafanta.blogspot.com/2011/04/tujuan-belajar-dan-pembelajaran>.diakses tanggal 06 agustus 2021
- Afifatu. R (2015). Efektivitas pembelajaran).*Jurnal pendidikan* Paud Pps Universitas Negeri Jakarta Volume 9 Edisi 1. H.16
- Ariesto, H. S. (2003). *Multimedia interaktif dengan flash*. Yogyakarta : Graha ilmu
- Ahmadi, A&Nur uhbiyati. (2003). *Ilmu pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aunarahman. (2009). *Belajar dan pembelajaran*.Bandung : ALFABETA
- Agus, M. (2007). *Pendidikan luar biasa profesi keguruan*.Jakarta :Dikti
- Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif : komunikasi ekonomi, kebijakan public, dan ilmu social lainnya*. Jakarta : Fajar Interpratama offset
- Beni, A.S. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung : Rineka cipta
- Bisri, K.(2009). *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual dan Komponen*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin,9(1)
- Cepi, R.*Konsep pembelajaran online*. Modul 1 halm 1.30
- Dasim, B. (2003).*Model Pembelajaran Biologi Fotoporlio*. Bandung: Geneshindo
- Dunne, & richard. (1996). *Pembelajaran efektif (terjemahan)*.Jakarta : Grasindo
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. h.9-10
- Desiana. (2012). *Metodologi Penelitian*. Sungai Penuh : Stain Kerinci Pers. Halm. 29
- Fuad Ihsan. (2013). *Dasar – dasar kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- [http://saidsite.blogspot.com/2011/05/hakikat-belajar-dan pembelajaran /](http://saidsite.blogspot.com/2011/05/hakikat-belajar-dan-pembelajaran/) diakses tanggal 5 agustus 2021
- Fadhilah. (2021). *pengaruh media pembelajaran daring google classroom terhadap efektivitas pembelajaran*.repostory.unpas.ac.id

- Hasyim, H.(2016). *Teknik – teknik observasi*. Jurnal at-taqaddum, vol 8 No1
- J.Juriati,&Muh husein,B.(2020) *Pengaruh media aplikasi pinnacle studio terhadap hasil belajar siswa*.<https://e-journal.lingkarpenaindonesia.vol.1.No.1>
- Khalilah,N.(2016).*Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI*. Jurnal darul ilmi Vol 04 No.1 Munir. (2005). *Konsep danaplikasi program dan pembelajaran berbasis komputer (computer based interaction) .P3MP,UPI*.
- Kafsul. A & Hendra. H. (2011). *Perencanaan sistem pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung : Alfabeta h.24
- Lexi,J.(2014). *Metodologi penelitian kualitatif* :Bandung PT Remaja rosdakarya halm 26
- Nugraha, M.I & Widiyaninggrum, P. (2015). *Efektivitas Media Scratch Pada Pembelajaran Biologi Materi Sel Di SMA Teuku Umar Semarang*. Journal of biology Education ,4(2)
- Oemar, H. (2004). *Proses Belajar Mengajar* .Jakarta :Bumi Aksara.
- Oemar, H. (2008). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*.jakarta :Bumi Aksara
- Pendidikan, M. (n.d.). surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa pendidikan dalam masa darurat Corona virus (covid-19)
- Purnamasari,D. (2020). Arahan Jokowi untuk pemda: Liburkan sekolah hingga tingkatkan layanan pasien covid-19.Kompas.com
(<https://nasional.kompas.com/baca/2020/10/28/arahan-jokowi-untuk-pemda-liburkan-sekolah-hingga-tingkatkan-layanan-pasien>)
- RI,B.,Lt,G.N.I,& Subroto,J.J.G.(2020). *Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat covid-19*.
- Suharsimi, A. (1993). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta :pedagogja.h 44

Tim,P. (2008). *Metode penelitian pengembangan*. badan penelitian dan pengembangan dapertemen pendidikan nasional.

Zainal, A. (2012). *Perencanaan pembelajaran*. Dari desain sampai implementasi.
Jakarta : pedagogja



PEDOMAN WAWANCARA

Semi Terstruktur

Responden	Indikator	Daftar Pertanyaan
Guru	Guru mampu menerapkan PJJ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa yang digunakan sebelum menerapkan pjj? 2. bagaimana proses pembelajaran sebelum Pjj? 3. Metode apa yg ibuk gunakan pada saat ini ? 4. apa saja keunggulan menggunakan media google classroom ? 5. bagaimana proses penerapannya ? 6. apa saja kendala dalam menerapkan metode media google classroom ?
	Guru Mampu menerapkan proses pembelajaran online menggunakan google classroom	<ol style="list-style-type: none"> 7. Berapa kali ibuk menggunakan Google classroom? 8. Bagaimana cara ibuk menggunakan Google classroom? 9. Metode apa yang ibuk gunakan dalam penerapan pembelajaran Google classroom? 10. Apa tujuan yang akan dicapai dengan pembelajaran menggunakan google classroom?

	Guru memahami proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 11. selama penerapan metode online adakah siswa /siswi yang memahami dalam proses belajar? 12. apa saja yang dibutuhkan dalam menerapkan pembelajaran online ? 13. hal utama yang menjadi pokok permasalahan dalam menerapkan metode online ? 14. Apakah ada siswa yang complain saat penerapan ? 15. bagaimanakah pendapat siswa selama penerapan media google classroom ?
Siswa	Respon Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses pembelajaran sebelum penerapan Pjj? 2. Bagaimana proses pembelajaran sebelum Pjj? 3. Apa saja kendala dalam menerapkan metode media google classroom? 4. Selama penerapan metode Pjj adakah siswa/ siswi memahami proses pembelajaran Ipa? 5. Apakah ada peningkatan nilai dalam menerapkan pembelajaran menggunakan Google classroom?

	Google classroom	<p>6. apa saja yang kamu butuhkan saat melaksanakan pembelajaran online menggunakan Google classroom?</p> <p>7. apa saja yang kamu senangi dengan proses pembelajaran ipa ?</p> <p>8. apa saja kendala utama dalam menggunakan google classroom?</p> <p>9. apakah kamu lebih nyaman belajar yang sekarang atau menggunakan metode sebelumnya ?</p>
	Efektivitas penggunaan Google classroom dalam pembelajaran Biologi	<p>10. Bagaimana pembelajaran menggunakan google classroom?</p> <p>11. Bagaimanakah hasil capaian nilai setelah penerapan media google classroom, apakah ada peningkatan atau penurunan ?</p> <p>12. Apakah google classroom efektif digunakan untuk Pjj?</p> <p>13. Apakah ada dampak Positif dan negative saat menerapkan Google Classroom ?</p>

Lampiran



Piket diruang guru



Mengajar dikelas VIIe



Mengajar dikelas VIIla





Mengajar dikelas VIIIb



Mengajar dikelas VIIIId



Ujian dengan Guru Pamong

